

ABSTRAK

Pengaruh Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Indonesia

IRVAN NURSALAM
14101155110501

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia (2013-2017). Populasi dari penelitian ini adalah 8 Bank yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia. Untuk Pengujian Deskriptif Static variabel penyaluran dana memiliki nilai rata-rata sebesar 4661211 dengan standar deviasi 5150548. Nilai Maksimum sebesar 17765097 dan nilai minimum sebesar 40.01000. Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai rata-rata sebesar 0.028585 dengan standar deviasi 0.019320. Nilai Maksimum sebesar 0.078500 dan nilai minimum sebesar 0.001000. Variabel NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 4779315 dengan standar deviasi 6697979. Nilai Maksimum sebesar 26373417 dan nilai minimum sebesar 41.92000. Data penelitian didapat dari laporan keuangan dari BI yang telah terdapat dalam laporan keuangan bank umum syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel-Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing (NPF)* secara simultan berpengaruh positif terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia. Perbankan syariah Indonesia mempertimbangkan untuk memiliki manajemen perkreditan yang baik, agar tingkat NPF-nya tetap berada dalam batas maksimal yang disyaratkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Dengan demikian perbankan syariah Indonesia dapat menyalurkan kredit secara optimal untuk meningkatkan perekonomian rakyat Indonesia.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia